

Katalog: 2301033.31



EXECUTIVE SUMMARY
KETENAGAKERJAAN

DKI JAKARTA AGUSTUS 2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA



EXECUTIVE SUMMARY
KETENAGAKERJAAN
DKI JAKARTA AGUSTUS 2017

EXECUTIVE SUMMARY

KETENAGAKERJAAN DKI JAKARTA AGUSTUS 2017

ISBN	: -
No. Publikasi	: 31520.1805
Katalog BPS	: 2301033.31
Ukuran Buku	: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	: vi + 18 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi DKI Jakarta

Editor:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi DKI Jakarta

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi DKI Jakarta

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

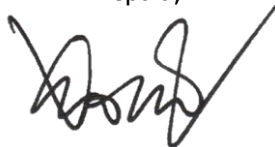
KATA PENGANTAR

Publikasi “Executive Summary Ketenagakerjaan DKI Jakarta 2017” merupakan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2017 yang dikemas secara ringkas menyajikan data pokok ketenagakerjaan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak.

Publikasi ini memuat tabel dan grafik tentang penduduk menurut kegiatan utama, penduduk yang bekerja dan karakteristiknya seperti lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jumlah jam kerja, dan tingkat pendidikan. Selain itu, publikasi ini juga menampilkan data series Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) untuk melihat perkembangan TPT DKI Jakarta setiap tahunnya.

Kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, 22 Oktober 2018
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
Kepala,



THOMAN PARDOSI

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. Pendahuluan	1
II. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	2
III. Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama	4
IV. Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama	5
V. Penduduk Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja	7
VI. Penduduk Bekerja menurut Pendidikan	8
VII. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan	9
VIII. Penutup	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal.
1	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Sektor Utama di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017 (Ribu Orang)	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal.
1	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017 (Ribuan Orang).....	2
2	TPT menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017	3
3	TPAK menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2016 – 2017.....	3
4	Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama di DKI Jakarta, Agustus 2017	5
5	Persentase Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Formal – Informal di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017	6
6	Penduduk Bekerja menurut Jam Kerja di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017	7
7	Penduduk Bekerja menurut Pendidikan di DKI Jakarta, Agustus 2017	8
8	TPT menurut Pendidikan di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017	10
9	Perbedaan TPT menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, (TPT Agustus 2017 – TPT Agustus 2016)	11

I. Pendahuluan

Pembangunan manusia pada dasarnya ditujukan kepada manusia (*People-Centered-Development*). Oleh karena itu, setiap upaya pembangunan selalu diarahkan kepada manusia baik sebagai objek maupun subjeknya. Aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia adalah ketenagakerjaan karena ketenagakerjaan tidak hanya berpengaruh pada dimensi ekonomi, tetapi juga menyangkut dimensi sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi sosial berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu.

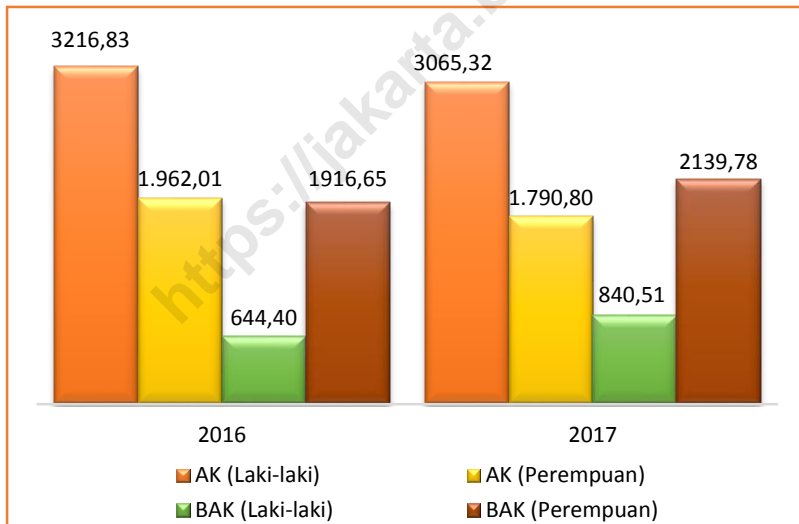
Perkembangan jumlah penduduk, sebagai akibat adanya perubahan tingkat kelahiran, kematian dan mobilitas penduduk mempengaruhi struktur penduduk menurut umur. Hal ini berdampak pula pada meningkatnya usia kerja dan angkatan kerja. Sebagai konsekuensinya, pembangunan di bidang ketenagakerjaan selayaknya berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kemampuan berusaha. Hal ini dimaksudkan untuk menampung ledakan penduduk usia produktif yang masuk dalam angkatan kerja. Adanya peningkatan dan perluasan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha diharapkan berimplikasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan.

Untuk melihat sejauh mana hasil pembangunan bidang ketenagakerjaan di DKI Jakarta, berikut ini akan diuraikan beberapa indikator ketenagakerjaan, seperti komposisi penduduk menurut jenis kegiatan, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah pekerja menurut lapangan usaha, status pekerjaan dan pendidikan hasil SAKERNAS di DKI Jakarta.

II. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Struktur ketenagakerjaan di DKI Jakarta pada bulan Agustus 2017 diuraikan berikut ini. Jumlah angkatan kerja (AK) di DKI Jakarta pada bulan Agustus 2017 mencapai 4,86 juta orang, berkurang sebanyak 322,72 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2016. Jika dilihat menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki berkurang sebanyak 151,52 ribu orang, sedangkan angkatan kerja perempuan juga mengalami penurunan sebanyak 171,21 ribu orang.

Gambar 1.
Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2016 - Agustus 2017 (Ribu orang)



Selama periode Agustus 2016 – Agustus 2017, tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami kenaikan dari 6,12 persen menjadi 7,14 persen, atau naik sebesar 1,02 poin. Menurut jenis kelamin, TPT laki-laki meningkat dari 6,48 persen menjadi 7,17

persen, sementara TPT perempuan meningkat dari 5,53 persen menjadi 7,09 persen.

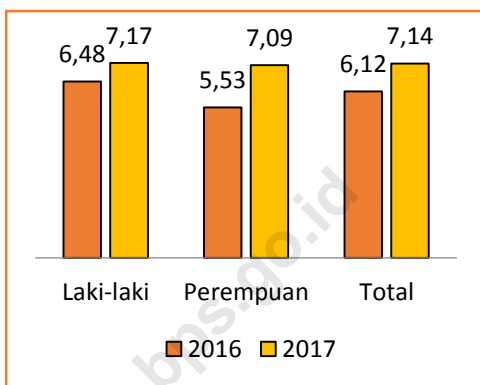
Secara absolut, jumlah penganggur mengalami peningkatan sebanyak 29,94 ribu orang dari 317,01 ribu orang pada Agustus 2016 menjadi 346,95 ribu orang pada Agustus 2017. Selama periode Agustus 2016 – Agustus

2017, penganggur laki-laki mengalami peningkatan 11,45 ribu orang, sementara penganggur perempuan mengalami peningkatan sebanyak 18,49 ribu orang (Lampiran Tabel A).

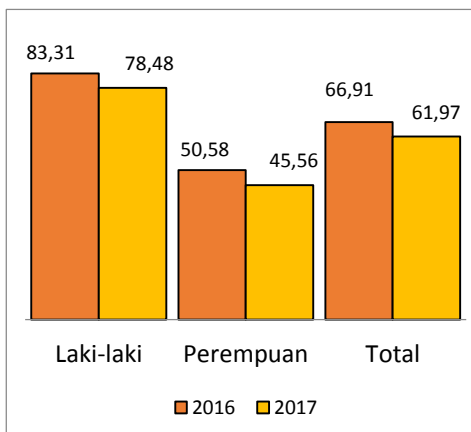
Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengalami penurunan sebesar 4,94 poin, yaitu dari 66,91 persen pada Agustus 2016 menjadi 61,97 persen pada Agustus 2017. TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 4,83 poin, yaitu dari 83,31 persen pada Agustus 2016 menjadi 78,48 persen pada Agustus 2017. TPAK perempuan mengalami

penurunan sebesar 5,02 poin, yaitu dari 50,58 persen pada Agustus 2016 menjadi 45,56 persen pada Agustus 2017.

Gambar 2.
TPT menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017 (%)



Gambar 3.
TPAK menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta, Agustus 2016-2017 (%)



III. Penduduk Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha, dibedakan menurut tiga sektor utama yaitu sektor *agriculture*, *manufacture* dan *services*. Sektor *agriculture* merupakan sektor pertanian; sektor *manufacture* merupakan agregat sektor pertambangan, industri pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor listrik, gas dan air; dan sektor *services* merupakan gabungan sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa masyarakat.

Tabel 1.
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Sektor Utama di DKI Jakarta, Agustus 2016 – Agustus 2017 (Ribuan Orang)

Sektor Utama	Agustus 2016			Agustus 2017			% perubahan
	L	P	L+P	L	P	L+P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Agriculture</i>	53,65	0,00	53,65	9,74	6,78	16,52	-69,21
(%)	1,78	0,00	1,10	0,34	0,41	0,37	
<i>Manufacture</i>	521,85	145,09	666,94	583,92	223,98	807,9	21,14
(%)	17,35	7,83	13,72	20,52	13,46	17,92	
<i>Services</i>	2.432,87	1.708,3	4.141,24	2.251,7	1.433,0	3.684,7	-11,02
(%)	80,87	92,17	85,18	79,14	86,13	81,72	
Jumlah	3.008,36	1.853,4	4.861,83	2.845,4	1.663,7	4.509,1	-7,25
(%)	100,00	100,0	100,0	100,00	100,0	100,0	

Tabel 1 memperlihatkan struktur penduduk bekerja menurut tiga sektor utama. Selama periode Agustus 2016 – Agustus 2017 telah terjadi perubahan penduduk bekerja pada sejumlah sektor. Penduduk bekerja pada sektor *agriculture* mengalami pertumbuhan negatif sebesar 69,21 persen, sektor *manufacture* mengalami pertumbuhan

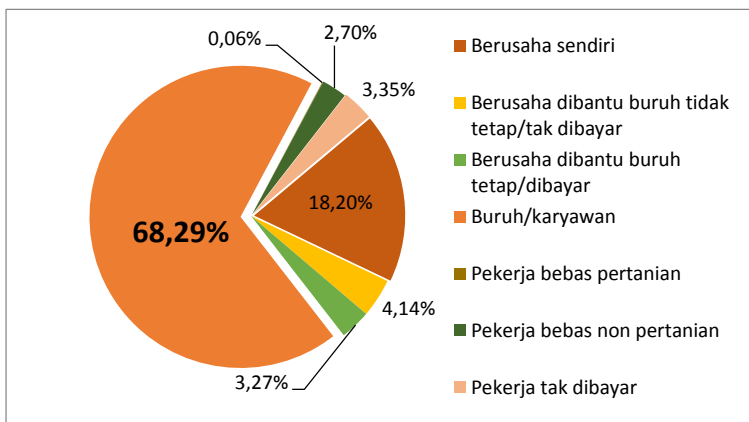
positif sebesar 21,14 persen, sedangkan sektor *services* mengalami pertumbuhan negatif sebesar 11,02 persen.

Penduduk bekerja keadaan Agustus 2017 di DKI Jakarta menurut tiga sektor menunjukkan bahwa tertinggi berada pada sektor *services* sebanyak 3,68 juta orang (81,72%), kemudian diikuti oleh sektor *manufacture* sebanyak 807,90 ribu orang (17,92%) dan terakhir sektor *agriculture* sebanyak 16,52 ribu orang (0,37%). Sektor *services* mendominasi penduduk bekerja di DKI Jakarta baik laki-laki (sebanyak 2,25 juta orang atau sebesar 79,14%) maupun perempuan (sebanyak 1,43 juta orang atau sebesar 86,13%).

IV. Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama

Apabila diamati dari status pekerjaan, dari 4,51 juta orang penduduk bekerja, status pekerjaan yang terbanyak adalah sebagai buruh/karyawan sebanyak 3,08 juta orang (68,29%), diikuti berusaha sendiri sebanyak 820,47 ribu orang (18,20%), sedangkan yang paling sedikit adalah pekerja bebas di sektor pertanian sebanyak 2.628 orang (0,06%). Penduduk yang bekerja dengan status buruh/karyawan, sebesar 62,35 persen adalah laki-laki dan 37,65 persen perempuan.

Gambar 4.
Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama
di DKI Jakarta, Agustus 2017 (%)

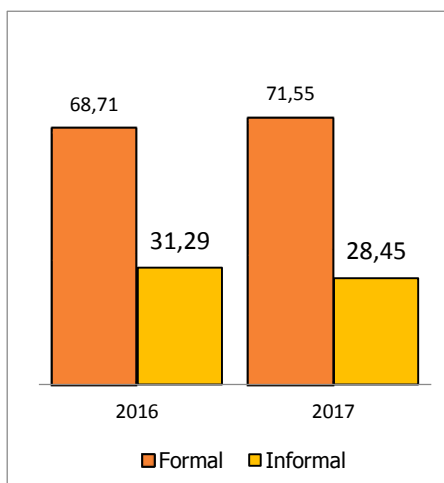


Sementara itu, penduduk yang bekerja dengan status pekerja keluarga/tak dibayar, laki-laki sebesar 33,83 persen dan perempuan sebesar 66,17 persen. (Lampiran Tabel B).

Secara sederhana, pendekatan kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan utama. Dari enam kategori status pekerjaan utama, pendekatan pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan, sedangkan status pekerjaan lainnya (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di non pertanian dan pertanian, pekerja tidak dibayar) termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, pada bulan Agustus 2017 terdapat sebanyak 3,23 juta orang (71,55%) bekerja pada kegiatan formal, dan 1,28 juta orang (28,45%) bekerja pada kegiatan informal.

Dalam setahun terakhir (Agustus 2016 – Agustus 2017) penduduk bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap berkurang 56,56 ribu orang dan penduduk bekerja berstatus buruh/ karyawan berkurang 57,36 ribu orang. Keadaan ini menyebabkan jumlah penduduk bekerja pada kegiatan formal berkurang sekitar 113,92 ribu orang namun persentase pekerja formal meningkat dari 68,71 persen pada Agustus 2016 menjadi 71,55 persen pada Agustus 2017.

Gambar 5.
Persentase Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Formal–Informal di DKI Jakarta, Agustus 2016–Agustus 2017

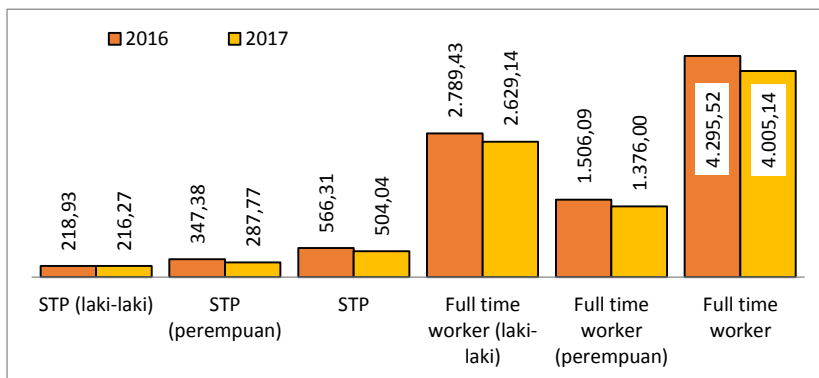


V. Penduduk Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jumlah jam kerja per minggu pada keadaan Agustus 2016 dan Agustus 2017 tidak mengalami perubahan berarti. Pada Agustus 2016 dan Agustus 2017, penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 8 jam per minggu persentasenya relatif kecil yaitu hanya 0,58 persen (Agustus 2016) dan 1,05 persen (Agustus 2017) dari total penduduk bekerja, atau sebanyak 28,38 ribu orang (Agustus 2016) dan 47,44 ribu orang (Agustus 2017).

Sementara itu penduduk yang bekerja sebagai pekerja penuh waktu (*full time worker*), yaitu penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja 35 jam atau lebih per minggu mencapai 4,29 juta orang (88,35%) pada Agustus 2016 dan 4,00 juta orang (88,82%) pada Agustus 2017. Sehingga terlihat dalam setahun terakhir (Agustus 2016 – Agustus 2017) terjadi penurunan jumlah pekerja dengan jumlah jam kerja normal (35 jam atau lebih dalam seminggu) sebanyak 290 ribu orang namun persentase terhadap jumlah penduduk yang bekerja secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 0,47 poin.

Gambar 6.
Penduduk Bekerja menurut Jam Kerja di DKI Jakarta,
Agustus 2016 – Agustus 2017 (Ribu Orang)



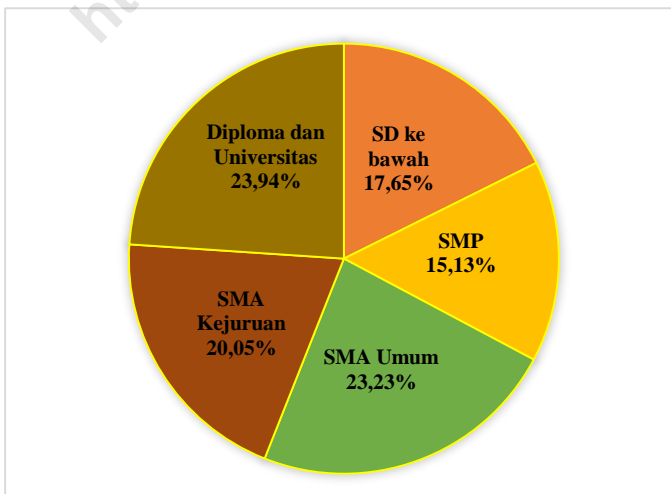
STP : Setengah Pengangguran (kurang dari 35 Jam Seminggu)

Jika dilihat menurut jenis kelamin pada Agustus 2017, terlihat pekerja perempuan yang bekerja di bawah jam kerja normal atau dikenal sebagai setengah pengangguran (1-34 jam selama seminggu) lebih tinggi dibandingkan pekerja laki-laki. Pekerja perempuan yang bekerja di bawah jam kerja normal sebanyak 287,77 ribu orang (17,30%) sedangkan pekerja laki-laki sebanyak 216,27 ribu orang (7,60%).

VI. Penduduk Bekerja menurut Pendidikan

Pada Agustus 2017, penduduk bekerja dengan jenjang pendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) mendominasi, yaitu sebanyak 1,08 juta orang (23,94%), diikuti dengan pendidikan SMA Umum sebanyak 1,05 juta orang (23,23%). Sementara penduduk bekerja dengan pendidikan SMP merupakan yang paling sedikit, yaitu 682,44 ribu orang (15,13%) sedangkan untuk SD ke bawah sebanyak 795,79 ribu orang (17,65%).

Gambar 7.
Penduduk Bekerja menurut Pendidikan di DKI Jakarta,
Agustus 2017 (%)



Jumlah penduduk bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan menunjukkan pola yang sama antara Agustus 2016 dengan Agustus 2017, sementara jika diamati menurut jenis kelamin, menunjukkan pola yang berbeda. Dibandingkan dengan kondisi Agustus 2016, pekerja dengan tingkat pendidikan SMA Kejuruan pada Agustus 2017 mengalami peningkatan sedangkan pekerja dengan tingkat pendidikan yang lain mengalami penurunan (SD ke bawah, SMP, SMA Umum, serta Diploma dan Universitas). Penduduk bekerja yang berpendidikan SMA Kejuruan meningkat sebanyak 5,64 ribu orang dari 898,29 ribu orang pada Agustus 2016 menjadi 903,93 ribu orang pada Agustus 2017 (Lampiran Tabel D).

Bila dibandingkan menurut jenis kelamin, pada Agustus 2017 terlihat perbedaan pola pekerja antara laki-laki dan perempuan. Pekerja laki-laki didominasi oleh lulusan SMA Umum sebanyak 718,84 ribu orang atau 25,26 persen dari total pekerja laki – laki. Sedangkan pekerja perempuan didominasi oleh pendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) yaitu sebanyak 463,34 ribu orang atau 27,85 persen dari total pekerja perempuan.

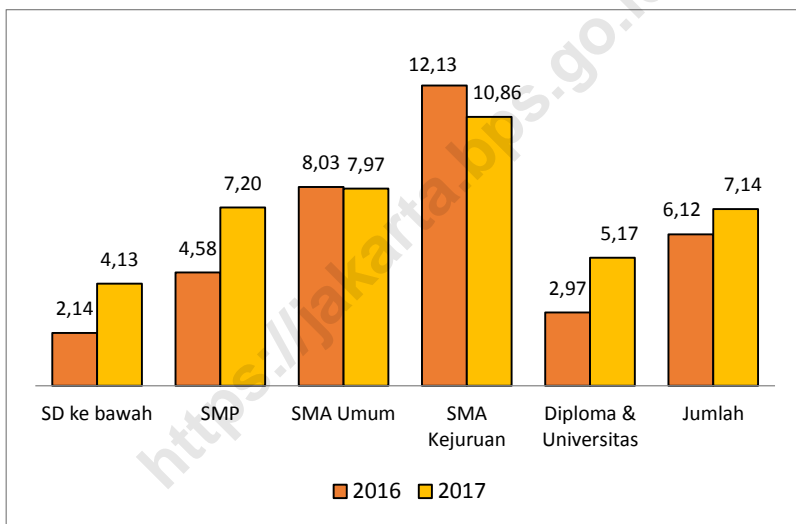
VII. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar TPT Agustus 2017 lebih tinggi dibandingkan Agustus 2016. Pada Agustus 2017, TPT dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan SMA (SMA Umum maupun SMA Kejuruan) lebih rendah dibandingkan kondisi Agustus 2016, sedangkan TPT Agustus 2017 untuk tingkat pendidikan lain (SD ke bawah, SMP, dan Diploma dan Universitas) lebih tinggi dibandingkan Agustus 2016.

TPT yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tingkat pendidikan Diploma dan Universitas. TPT pada jenjang pendidikan Diploma dan Universitas mengalami peningkatan sebesar 2,20 poin dari 2,97 persen pada Agustus 2016 menjadi 5,17 persen pada Agustus 2017.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang mengalami penurunan tertinggi pada tingkat SMA Kejuruan. TPT SMA Kejuruan mengalami penurunan sebesar 1,27 poin dari 12,13 persen pada Agustus 2016 menjadi 10,86 persen pada Agustus 2017.

Gambar 8.
TPT menurut Pendidikan di DKI Jakarta,
Agustus 2016 – Agustus 2017 (%)

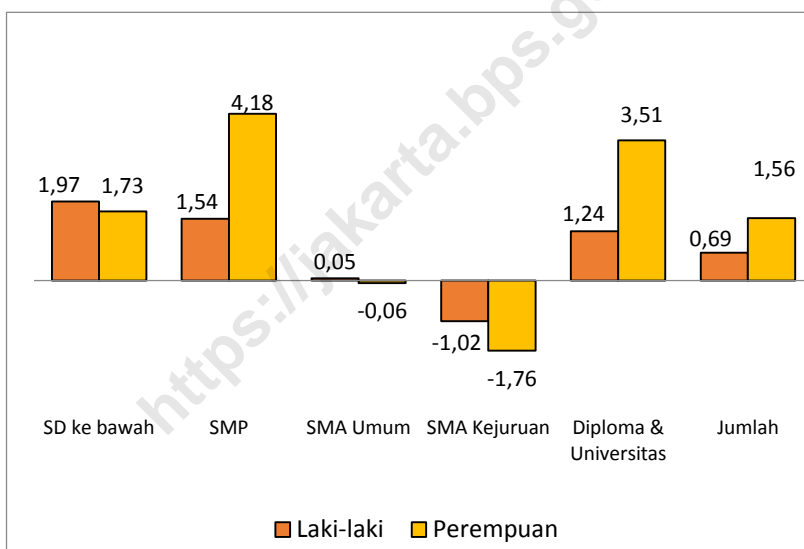


TPT penduduk lulusan SD ke bawah mengalami peningkatan sebesar 1,99 poin dari 2,14 persen pada Agustus 2016 menjadi 4,13 persen pada Agustus 2017. Sedangkan untuk lulusan SMP, TPT pada Agustus 2017 berkurang 2,62 poin dari 4,58 persen pada Agustus 2016 menjadi 7,20 persen pada Agustus 2017. Adapun TPT untuk lulusan SMA Umum berkurang sebesar 0,06 poin dari 8,03 persen pada Agustus 2016 menjadi 7,97 persen pada Agustus 2017.

Menurut jenis kelamin dapat terlihat pola yang relatif sama antara laki-laki dan perempuan. Secara umum, TPT penduduk lulusan SD hingga Perguruan Tinggi mengalami peningkatan, baik pada laki –

laki maupun perempuan, kecuali pada lulusan SMA Umum dan Kejuruan. Pada lulusan SMA Umum, TPT laki-laki mengalami sedikit peningkatan sedangkan TPT perempuan mengalami sedikit penurunan. Begitu pula pada lulusan SMA Kejuruan, baik laki-laki maupun perempuan, mengalami penurunan, masing-masing turun 1,02 poin untuk laki-laki dan 1,76 poin untuk perempuan.

Gambar 9.
Perbedaan TPT menurut Jenis Kelamin di DKI Jakarta,
(TPT Agustus 2017 – TPT Agustus 2016)



VIII. Penutup

Penurunan jumlah angkatan kerja pada Agustus 2017 dibandingkan dengan keadaan Agustus 2016 sebanyak 322,72 ribu orang, dikarenakan banyaknya angkatan kerja yang beralih menjadi bukan angkatan kerja, seperti mengurus rumah tangga, sekolah, dan kegiatan lainnya. Sementara kenaikan TPT Agustus 2017 dibandingkan Agustus 2016 dari 6,12 persen menjadi 7,14 persen, disebabkan adanya beberapa perusahaan retail yang tutup akibat semakin berkembangnya pasar digital (*online*). Misalnya saja, Pasar Glodok, beberapa cabang Matahari *Department Store*, *Hypermart*, Lotus, *7 Eleven*, dan lainnya yang tutup di tahun 2017. Akibat penutupan gerai retail tersebut, banyak pekerja yang menjadi pengangguran. Sebagian dari pengangguran tersebut, beberapa beralih menjadi ibu rumah tangga (bukan angkatan kerja).



LAMPIRAN

<https://jakarta.pbps.go.id>

Tabel A
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama
Agustus 2016 – Agustus 2017 (ribu orang)

KegiatanUtama	Agustus 2016			Agustus 2017		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Angkatan Kerja	3.216,83	1.962,00	5.178,84	3.065,32	1.790,80	4.856,12
a. Bekerja	3.008,36	1.853,47	4.861,83	2.845,40	1.663,77	4.509,17
b. Pengangguran	208,47	108,53	317,01	219,92	127,03	346,95
2. Bukan Angkatan Kerja	644,40	1.916,65	2.561,05	840,51	2.139,78	2.980,29
3. Penduduk 15 Tahun Ke atas	3.861,23	3.878,65	7.739,89	3.905,83	3.930,58	7.836,40
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK %)	83,31	50,58	66,91	78,48	45,56	61,97
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT %)	6,48	5,53	6,12	7,17	7,09	7,14
6. Pekerja Tidak Penuh	218,93	347,38	566,31	216,27	287,77	504,04
a. Setengah Penganggur	74,66	38,67	113,33	64,55	50,52	115,07
b. Paruh Waktu	144,27	308,71	452,98	151,72	237,24	388,97

Tabel B
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2016 – Agustus 2017 (ribu orang)

Status Pekerjaan Utama	Agustus 2016			Agustus 2017		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha Sendiri	532,35	304,3	836,65	554,15	266,33	820,47
(%)	17,70	16,42	17,21	19,48	16,01	18,20
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap	228,60	107,43	336,03	116,66	69,96	186,62
(%)	7,60	5,80	6,91	4,10	4,20	4,14
3. Berusaha dibantu buruh tetap	146,13	57,72	203,85	112,12	35,17	147,30
(%)	4,86	3,11	4,19	3,94	2,11	3,27
4. Buruh/karyawan	1963,52	1173,01	3136,53	1.919,71	1.159,46	3.079,17
(%)	65,27	63,29	64,51	67,47	69,69	68,29
5. Pekerja Bebas Pertanian	0,00	0,00	0,00	1,35	1,28	2,63
(%)	0,00	0,00	0,00	0,05	0,08	0,06
6. Pekerja Bebas Non Pertanian	84,35	18,67	103,02	90,27	31,54	121,82
(%)	2,80	1,01	2,12	3,17	1,90	2,70
7. Pekerja tidak Dibayar	53,40	192,35	245,75	51,13	100,03	151,17
(%)	1,78	10,38	5,05	1,80	6,01	3,35
Jumlah	3008,36	1853,47	4861,83	2.845,40	1.663,70	4.509,17
(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel C
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja
Seminggu, Agustus 2016 – Agustus 2017 (ribu orang)

Jumlah Jam Kerja Seminggu	Agustus 2016			Agustus 2017		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
1-7	6,79	21,60	28,38	20,26	27,18	47,44
(%)	0,23	1,17	0,58	0,71	1,63	1,05
8-14	47,86	59,99	107,85	32,71	57,67	90,38
(%)	1,59	3,24	2,22	1,15	3,47	2,00
15-24	79,20	146,19	225,39	67,24	91,20	158,44
(%)	2,63	7,89	4,64	2,36	5,48	3,51
25-34	85,08	119,61	204,69	96,05	111,72	207,77
(%)	2,83	6,45	4,21	3,38	6,71	4,61
35+ *)	2.789,43	1.506,09	4.295,52	2.629,14	1.376,00	4.005,14
(%)	92,72	81,26	88,35	92,40	82,70	88,82
Jumlah	3.008,36	1.853,47	4.861,83	2.845,40	1663,77	4.509,17
(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Termasuk sementara tidak bekerja

Tabel D
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2016 – Agustus 2017 (ribu orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Agustus 2016			Agustus 2017		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
SD Ke Bawah	477,11	403,98	881,09	462,57	333,22	795,79
(%)	15,86	21,80	18,12	16,26	20,03	17,65
SMP	436,01	287,03	723,04	435,75	246,70	682,44
(%)	14,49	15,49	14,87	15,31	14,83	15,13
SMA Umum	768,73	409,69	1178,42	718,84	328,86	1047,70
(%)	25,55	22,10	24,24	25,26	19,77	23,23
SMA Kejuruan	607,46	290,83	898,29	612,27	291,66	903,93
(%)	20,19	15,69	18,48	21,52	17,53	20,05
Diploma dan Universitas	719,07	461,94	1181,00	615,97	463,34	1079,31
(%)	23,90	24,92	24,29	21,65	27,85	23,94
Jumlah	3008,36	1853,47	4861,83	2845,40	1663,77	4509,17
(%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel E
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan,
Agustus 2016 – Agustus 2017 (persen)

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan	Agustus 2016			Agustus 2017		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
SD Ke Bawah	3,40	0,62	2,14	5,37	2,35	4,13
SMP	6,41	1,65	4,58	7,95	5,83	7,20
SMA Umum	7,23	9,50	8,03	7,28	9,44	7,97
SMA Kejuruan	11,41	13,58	12,13	10,39	11,82	10,86
Diploma dan Universitas	3,19	2,64	2,97	4,43	6,15	5,17
Jumlah	6,48	5,53	6,12	7,17	7,09	7,14

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No 36-38 Paseban Senen Jakarta Pusat, 10440

Telepon: (021) 31928493; Fax: (021) 3152004

Email: bps3100@bps.go.id; Homepage: <http://jakarta.bps.go.id>